

Analisis Kebutuhan Sistem Informasi Penjualan Online Produk Baju pada Toko Distro Jaulah Pontianak

Victor Siahaan¹⁾, Faran Fayardi²⁾, Yudi Fitranto Tamtoko³⁾

Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi STMIK Pontianak

Jl. Merdeka No. 372 Pontianak Telp. (0561) 744968, 735555, Fax. (0561) 737777

e-mail: siahaanvictor34@gmail.com, faranzylve@gmail.com, yudi.fitranto@gmail.com

Abstrak

Sistem informasi penjualan online merupakan salah satu dari perkembangan teknologi dan internet. Yaitu sebuah layanan internet yang dimanfaatkan untuk jual-beli secara online. Sistem penjualan online atau Perdagangan elektronik adalah penyebaran, pembelian, penjualan, pemasaran barang dan jasa melalui sistem elektronik seperti internet atau televisi, www, atau jaringan komputer lainnya. Sistem informasi penjualan online dapat melibatkan transfer dana elektronik, pertukaran data elektronik, sistem manajemen inventori otomatis, dan sistem pengumpulan data otomatis. Dalam penelitian ini yang dipergunakan oleh penulis adalah data primer dan data sekunder. Jenis penelitian yang digunakan dalam proses penulisan ini adalah studi kasus yang dilakukan dengan mempelajari kasus penerapan suatu aktivitas di lapangan, mengamati dan melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yakni dengan cara melakukan penelitian studi kasus yang menganalisis bagaimana Toko distro jaulah dapat menjual produknya kepada customer. Dengan adanya sistem informasi penjualan online ini dapat membantu Toko distro jaulah untuk meningkatkan penjualannya.

Kata kunci: Analisis, Sistem Informasi Penjualan, Website, Studi Kasus, Distro.

1. Pendahuluan

Perkembangan Teknologi Informasi yang disertai perkembangan internet saling mendukung satu sama lain sehingga melahirkan konsep Teknologi Informasi berbasis Internet yang perkembangannya semakin luas dan semakin banyak diterapkan dalam bisnis perusahaan di berbagai bidang demi tercapainya tujuan yang diinginkan oleh perusahaan. Teknologi internet sudah terbukti merupakan salah satu media informasi yang efektif dan efisien dalam penyebaran informasi yang dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan dimana saja. Teknologi Internet mempunyai efek yang sangat besar pada perdagangan atau bisnis. Hanya dari rumah atau ruang kantor, mengakses informasinya, memesan dan membayar dengan pilihan yang tersedia. Transaksi secara online dapat menghubungkan antara penjual dan

calon pembeli secara langsung tanpa dibatasi oleh suatu ruang dan waktu.

Toko Distro Jaulah Pontianak adalah perusahaan dagang yang menjual pakaian distro yang disesuaikan dengan trend dan minat serta selera yang diinginkan oleh konsumen remaja dan dewasa. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan permasalahan yang ada di Toko Distro Jaulah sebagai berikut: Bagaimana cara Merancang Sistem Informasi Penjualan Online di Toko Distro Jaulah Pontianak yang efektif dan efisien dan sebagai sarana promosi perusahaan kepada masyarakat luas. Tujuannya untuk menghasilkan sebuah Sistem Penjualan yang mampu membantu pihak Toko Distro Jaulah Pontianak dalam mengintegrasikan proses-proses bisnisnya sehingga dapat meningkatkan penjualan perusahaan, memperluas pangsa pasar, menjaga hubungan yang baik dengan konsumen (pelanggan), membantu perusahaan dalam mengelola data menjadi terstruktur serta memudahkan konsumen dalam mendapatkan semua produk yang mereka perlukan.

Penjualan dan promosi masih dilakukan secara konvensional baik membagikan selebaran ataupun pelanggan yang datang langsung ke lokasi toko dan menanyakan tentang produk yang diinginkan. Sistem penjualan dengan cara ini membutuhkan waktu yang panjang dan kurang efisien dalam menyampaikan informasi kepada konsumen, jika hanya mengandalkan sistem penjualan dengan cara tersebut, penurunan tingkat penjualan akan sangat terasa diluar hari – hari raya dan akhir pekan. Selain itu perkembangan finansial perusahaan terasa dinilai lambat dikarenakan pengelolaan informasi yang kurang. Hal tersebut mengakibatkan penjualan yang stagnan pada hari – hari biasa. Kegiatan promosi dan produk Toko Distro Jaulah masih menggunakan media sosial seperti facebook dan twitter.

Kurangnya sarana penyajian informasi pada toko menyulitkan pelanggan untuk mendapatkan informasi toko dan detail barang yang terdapat pada toko. Terkait dengan hal ini, pendataan dan perencanaan strategis penjualan pada toko kurang terdata secara lengkap. Pendataan informasi yang kurang lengkap menjadikan toko

Oleh karena itu, peneliti melakukan analisis terhadap masalah yang dihadapi oleh toko Distro Jaulah dengan tujuan untuk melakukan perancangan sistem penjualan

online dengan menggunakan media web atau internet sebagai peningkat efisiensi waktu proses transaksi dan penginformasian produk kepada konsumen.

Penerapan sistem informasi penjualan dapat memberikan dampak yang baik bagi perkembangan bisnis Toko Distro Jaulah. Penerapan Sistem penjualan juga dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan konsumen dalam berbelanja produk. Konsumen dapat dengan mudah mendapatkan informasi tentang produk yang tersedia di Toko secara real time tanpa batasan waktu dan tempat. Penerapan Sistem penjualan juga mampu memberikan kemungkinan bagi Toko Distro Jaulah untuk menjangkau konsumen dari luar kota Pontianak.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan (Dewi: 2013) telah melakukan penelitian di bidang perancangan E-commerce pada Blessing Cake And Bakery Center Khusus Kota Palembang. Tujuan dan Hasil dalam penelitian adalah menghasilkan sebuah Sistem Penjualan Online pada Blessing Cake And Bakery Center Berbasis Web. Sistem Penjualan Online ini membantu dalam kegiatan promosi dan meningkatkan keuntungan untuk Blessing Cake And Bakery Center [1].

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan (Suprianto: 2013) melakukan penelitian di bidang Sistem Informasi Web, Hasil setelah dibangunnya sistem penjualan online, terjadi peningkatan dalam proses pemasaran baik dalam hal promosi dan penjualan pada perusahaan tersebut. Selain itu, penanganan pelanggan menjadi lebih mudah karena penjualan terpantau dan terdata melalui aplikasi Sistem penjualana online tersebut [2].

Berdasarkan penelitian sebelumnya (Ahmad: 2017) melakukan penelitian judul Perancangan E-commerce IKM Produk Industri Kota Serang Sistem informasi Penjualan online. Hasil penelitian ini bertujuan untuk memperluas pangsa pasar sehingga perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dengan pengolaan informasi yang terdata secara detail [3].

Penelitian yang dilakukan oleh (Himawan: 2014) menghasilkan sistem informasi penjualan online yang dapat memudahkan pemilik toko dalam memberikan pelayanan terhadap konsumen secara optimal dan memberikan informasi 24 jam, meningkatkan penghasilan usaha karena penghasilan tidak hanya dari toko saja, tetapi juga dari penjualan online, menggunakan SSL (Secure Socket Layer) dan algoritma enkripsi, untuk mengoptimalkan keamanan dalam transaksi sistem informasi penjualan online [4].

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan (Irma: 2015), yang menghasilkan sistem informasi penjualan berbasis online yang dapat memudahkan konsumen dalam pembelian yang dapat diakses secara online terutama dalam mencari produk yang diinginkan konsumen, cukup dengan mengakses website melalui web browser, konsumen akan disuguhi tampilan web yang menarik [5].

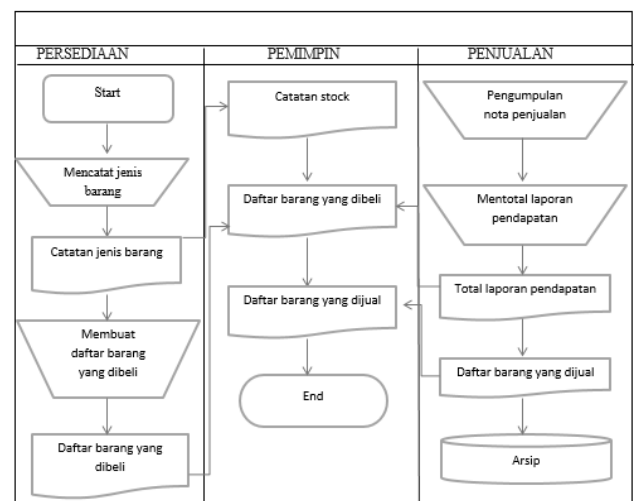
Penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini merangkum berbagai keperluan di dalam perusahaan

dilakukan secara analitik berdasarkan kebutuhan yang dapat menjadi nilai dalam persaingan pasar. Hasil dari penelitian ini bertujuan mampu memberikan solusi pada permasalahan yang sedang dihadapi oleh pemilik dan pengelola Toko Distro Jaulah dalam menghadapi persaingan bisnis yang sedang dijalaninya.

2. Pembahasan

Pada toko Distro Jaulah, penggunaan sistem informasi penjualan masih sangat terbatas dikarenakan pihak toko sudah terbiasa dalam mengelola produk tanpa adanya sebuah aplikasi penanganan informasi secara *online*. Berdasarkan analisis yang didapat, toko memerlukan sebuah media yang mampu mengatasi pelayanan serta informasi barang dan toko. Analisa dilakukan pada bagian – bagian yang dianggap perlu sebagai media pengambil keputusan terutama pada bagian internal dan luar perusahaan baik pelanggan ataupun suplier

Dalam prosedur persediaan barang di Distro Jaulah Pontianak, bagian persediaan membuat daftar permintaan barang, setelah membuat daftar permintaan barang bagian persediaan menyerahkan daftar permintaan barang kepada pimpinan, bagian pimpinan menerima daftar permintaan barang permintaan yang sudah disetujui, pada bagian persediaan menyerahkan daftar permintaan dan mengambil barang pada pemasok, bagian pemasok menerima daftar permintaan barang dari konsumen dan mencatat barang yang diminta kedalam nota penjualan setelah itu bagian persediaan cek kondisi barang dan menyerahkan barang ke konsumen

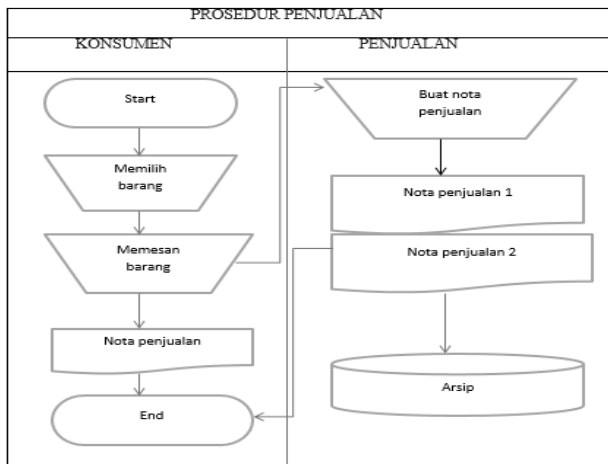


Gambar 1. *Flowchart persediaan*

Pada prosedur persediaan barang, terdapat 3 pihak toko yang terkait dalam prosesnya, pihak persediaan, pimpinan dan pemasok. Pihak persediaan membuat daftar permintaan barang, kemudian menyerahkan daftar permintaan barang kepada pimpinan untuk divalidasi. Apabila sudah disetujui oleh pimpinan, daftar permintaan akan dilanjutkan kepada pihak pemasok agar barang segera diproses. Pemasok akan memproses

permintaan toko. Pemasok akan menghubungi pihak persediaan untuk mengambil barang pada pemasok sekaligus mengecek kondisi barang yang diterima. Persediaan

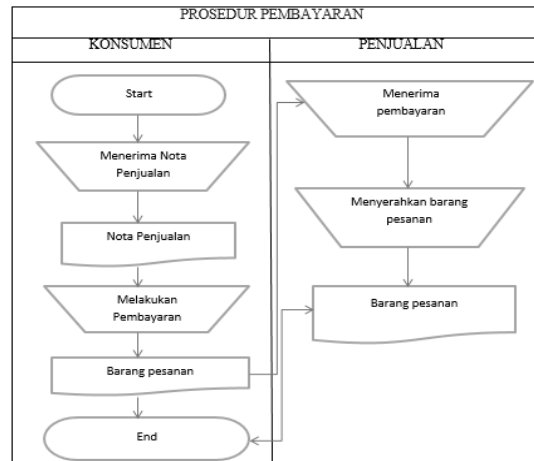
Dalam prosedur penjualan barang di Distro Jaulah Pontianak, Bagian Penjualan menerima pesan barang yang ingin dibeli oleh konsumen dengan harga yang sesuai. Kemudian bagian persediaan melihat ketersediaan stock. Bila stock tersedia maka penjualan akan membuka nota pembelian dan mencatat barang yang telah dibeli dan menyerahkan nota pembelian.



Gambar 3. Flowchart penjualan

Toko melakukan penjualannya dengan 2 cara pertama pembeli menghubungi toko kedua mendatangi toko secara langsung. Namun proses yang dilakukan pada umumnya tidak jauh berbeda. Pelanggan akan memilih barang yang diinginkan. Pihak penjualan akan memproses pesanan dengan mengecek ketersediaan barang. apabila tersedia, penjualan akan mengkonfirmasi pelanggan bahwa stok tersedia. Sebaliknya apabila stok tidak tersedia, maka proses berakhir. Pelanggan yang setuju untuk melanjutkan proses maka akan diberikan total biaya pembelian untuk ditebus. Barang akan diserahkan apabila konsumen telah menyelesaikan proses pembayaran.

Dalam prosedur pembayaran di Distro Jaulah Pontianak hanya menerima pembayaran tunai. Bila barang tersedia dan sudah dikeluarkan oleh bagian persediaan, bagian penjualan harus mencatat barang yang akan dijual tersebut. Konsumen yang sudah membayar barang yang akan dibeli akan menerima nota lunas dari penjualan.

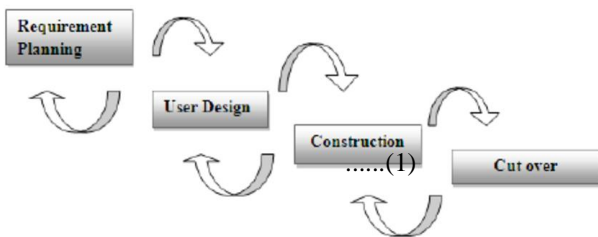


Gambar 2. Flowchart pembayaran

Pada prosedur pembayaran, Pembeli menyerahkan sejumlah uang kepada pihak toko untuk membayar barang yang dibeli. Uang akan diterima oleh pihak penjualan, pembelian barang akan dicatat kedalam 2 lembar nota pembelian barang untuk kemudian diproses dan diserahkan kepada pelanggan. Lembar nota pertama pembelian bagi pelanggan, lembar kedua untuk disimpan sebagai arsip pembelian.

Melalui analisa tata laksana proses berjalan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa sebagai media penanganan informasi, toko memerlukan sebuah sistem informasi yang mampu mengelola informasi baik bagi pelanggan dan pihak toko. untuk merancang sebuah aplikasi yang mampu menangani permasalahan dalam penanganan informasi baik di dalam toko maupun pelanggan. Sebuah sistem informasi penjualan akan sangat berguna karena penanganan yang lebih cepat dan lengkap, integrasi yang mampu menangani operasional baik dari segi pencatatan transaksi, stok dan penjualan barang pada toko. Penerapan tersebut akan memperpendek proses berjalan yang sebelumnya dilakukan secara manual oleh pihak toko, sehingga toko dapat memfokuskan operasional pada bagian lain yang lebih utama pada saat itu.

Perancangan sistem informasi penjualan online toko distro jaulah berbasis web ini menggunakan Rapid Application Development (RAD). Rapid Application Development adalah model proses pembangunan perangkat lunak tergolong dalam teknik incremental (bertingkat). RAD menekankan pada siklus pembangunan pendek, singkat, dan cepat. Waktu yang singkat adalah batasan yang penting untuk model ini. Rapid Application Development menggunakan metode iteratif (berulang) dalam mengembangkan sistem dimana working model (model bekerja) sistem dikonstruksikan diawal tahap pengembangan dengan tujuan menetapkan kebutuhan (requirement) user dan selanjutnya disinkronkan. Model Rapid Application Development merupakan suatu pendekatan berorientasi objek terhadap membangun perangkat lunak dimana tujuannya adalah untuk mempersingkat waktu pengerjaan aplikasi serta proses yang dihasilkan didapat secara tepat dan tepat.



Gambar 4. *Rapid Application Development (RAD)*

Model RAD memiliki empat fase yaitu fase perencanaan syarat - syarat, fase perancangan, fase konstruksi, dan fase pelaksanaan. Berikut adalah penjelasan masing-masing fase dalam penelitian ini.

Pada fase Perencanaan dilakukan pengidentifikasian tujuan-tujuan aplikasi atau sistem serta untuk mengidentifikasi syarat-syarat informasi yang ditimbulkan dari tujuan-tujuan tersebut. Secara terperinci yang penulis lakukan pada tahap Tujuan dan Syarat syarat Informasi adalah, menganalisa sistem yang berjalan, mengidentifikasi permasalahan yang ada, dan memberikan solusi permasalahan yang dihadapi [6].

Pada fase perancangan, penulis melakukan perancangan proses-proses yang akan terjadi di dalam sistem.

1. Perancangan Proses

Perancangan proses-proses yang akan dilakukan didalam sistem menggunakan UML yakni dengan membuat use case diagram, activity diagram, sequence diagram dan class diagram.

2. Perancangan Basis Data

Pada aplikasi sistem pemesanan ini digunakan database sebagai pelengkap program seperti registrasi, proses pemesanan, input data produk dan proses penyimpanan data produk. Database yang digunakan adalah database MySQL.

3. Perancangan Antarmuka (User Interface)

Pada perancangan antarmuka (user interace) dilakukan langkah menganalisis atau merencanakan tampilan untuk tata letak sesuai dengan fungsi aplikasi. Fase Konstruksi,

berguna untuk pembuatan program terhadap rancangan-rancangan yang telah didefinisikan. Pembuatan program yang dilakukan menggunakan bahasa pemrograman PHP. Pada Fase Pelaksanaan dilakukan pengujian terhadap aplikasi sistem penjualan yang telah dibuat.

3. Kesimpulan

Berdasarkan kajian dan pembahasan dalam penelitian ini, Hasil yang penulis dapatkan dari tahap Tujuan dan Syarat syarat Informasi adalah memperoleh informasi mengenai sistem penjualan pakaian yang sedang berjalan, mendapatkan informasi dari permasalahan dalam melakukan pencatatan secara manual, serta dibutuhkannya aplikasi yang dapat mencatat dan menyimpan data penjualan dan data pembeli dengan menerapkan sistem penjualan online maka dapat diambil beberapa kesimpulan. Pertama, toko dapat meningkatkan kinerja operasional apabila terdapat sebuah aplikasi pendukung dalam penyampaian informasi. Kedua, toko membutuhkan media yang mampu menangani pelayanan terhadap pelanggan.

Daftar Pustaka

- [1]. L. Dewi, N. Sopiah, B. Tujni, "Perancangan E-commerce Penjualan Cake and Bakery Secara Online Pada Blessing Cake and Bakery Center Khusus Kota Palembang, Palembang, Universitas Bina Darma, 2013.
- [2]. A. Supriyanto, B. Burhan, M. Ulya. "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Di Pt. Garam (Persero)", AGROINTEK Volume 7 No. 2, 2013.
- [3]. Ahmad Homaidi, "Analisis Perancangan Web Online Untuk Pemasaran Olahan Hasil Perikanan", AiTech Volume 3 No. 1, 2017.
- [4]. Himawan, "Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Online (E-Commerce) Pada CV Selaras Batik Menggunakan Analisis Deskriptif." Scientific Journal of Informatics, Vol. 1, No. 1, ISSN 2407-7658, Mei 2014.
- [5]. I. Wahyuningsih. "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Online Pada Sandi Komputer", STMIK RAHARJA, Tangerang, 2016.
- [6]. K.E. Kendall, J.E. Kendall. "Analisis dan Perancangan Sistem". PT Prenhallindo dan Pearson Education Asia Pte. Ltd: Jakarta. 2003